

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh pemberian ekstrak etanol daun melati (*Jasminum sambac*) terhadap kepadatan kolagen luka bakar derajat II A pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) adalah sebagai berikut:

- 7.1.1 Perawatan luka bakar derajat II A menggunakan ekstrak etanol daun melati (*Jasminum sambac*) meningkatkan kepadatan kolagen luka bakar derajat II A.
- 7.1.2 Perawatan luka bakar derajat II A menggunakan *Normal saline* 0,9% (NS) cenderung meningkatkan kepadatan kolagen luka bakar derajat II A.
- 7.1.3 Perawatan luka bakar derajat II A menggunakan Silver Sulfadiazine 1% (SSD 1%) meningkatkan kepadatan kolagen luka bakar derajat II A.
- 7.1.4 Perawatan luka bakar derajat II A pada kelompok perlakuan menggunakan ekstrak etanol daun melati dengan berbagai konsentrasi, yaitu 15%, 30% dan 45% meningkatkan kepadatan kolagen luka bakar derajat II A. Ekstrak etanol daun melati dengan dosis 45% memberikan hasil paling baik terhadap peningkatan kepadatan kolagen luka bakar derajat II A dibandingkan kelompok perlakuan menggunakan ekstrak etanol daun melati dosis 15% dan 30%.

7.1.5 Perawatan pada luka bakar derajat II A menggunakan ekstrak etanol daun melati dengan dosis 45% lebih baik dibandingkan dengan NS dan sama baiknya dibandingkan dengan SSD dalam hal meningkatkan kepadatan kolagen.

7.2 Saran

- 1) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis optimum penggunaan ekstrak etanol daun melati untuk perawatan luka bakar derajat II A.
- 2) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis toksik ekstrak etanol daun melati sehingga dapat digunakan untuk perawatan luka bakar derajat II A pada pasien di masa mendatang.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diperlukan pengawasan balutan kassa yang lebih baik pada perawatan luka bakar derajat II A secara topikal dengan balutan tertutup untuk mempercepat penyembuhan luka bakar derajat II A.